

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Budaya politik merupakan suatu elemen yang penting dalam kehidupan bernegara dan berbangsa apalagi negara yang memakai sistem demokrasi yang mana masyarakat diberikan kebebasan dalam menyampaikan aspirasi salah satu bentuknya dalam penyelenggaraan Pemilu. Pemilu sendiri secara keseluruhan dipengaruhi oleh budaya politik yang dianut oleh kelompok masyarakat. Budaya politik merupakan suatu ciri khas yang dimiliki oleh suatu kelompok masyarakat yang memiliki pola tertentu baik dalam bentuk persepsi, pandangan dan tindakan yang diambil terhadap sistem politik dan segala elemen di dalam politik tersebut. Pemilu sendiri tidak luput dari bagaimana budaya politik suatu masyarakat dimana budaya politik dapat mempengaruhi hasil dari Pemilu itu sendiri.

Berdasarkan temuan peneliti menjelaskan bagaimana pengaruh pergeseran budaya politik terhadap kekalahan Emzalmi dalam Pilwako Padang Tahun 2018 yang lalu. Adanya pengaruh pergeseran budaya politik masyarakat Kecamatan Kuranji terhadap kekalahan Emzalmi yang ditandai dengan adanya pola perilaku atau pandangan masyarakat yang tidak lagi berpatok kepada tradisi lama yaitu sentimen kedaerahan. Di Minang sendiri kebanyakan masyarakat masih memiliki sentiment kedaerahan yang sangat kental apalagi mengenai pemimpin yang berasal dari daerahnya. Namun pada kasus masyarakat Kuranji hal-hal yang mengenai sentimen kedaerahan, agama, suku, dan lainnya tidak lagi menjadi patokan bagi masyarakat Kuranji.

Dari temuan peneliti selama penelitian bahwa budaya politik sangat mempengaruhi segala aspek yang ada di dalam elemen politik seperti pola politik, struktur politik, sistem politik, aktor

politik bahkan hasil pemilu. Penelitian ini peneliti menemukan adanya peningkatan partisipasi, peningkatan ilmu pengetahuan, pola berpikir masyarakat yang sudah maju, perkembangan teknologi yang menyebabkan bergesernya budaya politik masyarakat Kecamatan Kuranji yang semula kaula menjadi budaya politik partisipan. Pergeseran inilah yang mempengaruhi kekalahan Emzalmi pada Pilwako Padang 2018.

Pergeseran budaya politik yang dialami oleh masyarakat dapat dilihat dari faktor kekalahan Emzalmi di kampung halamannya sendiri seperti, masyarakat yang semula memakai sifat primordial menjadi masyarakat yang berpikir secara objektif dan realistis, masyarakat lebih melihat kinerja dari si calon dibandingkan latar belakang sebagai putra daerah, memiliki pendidikan yang tinggi dan pengetahuan yang luas terhadap politik sehingga memilih secara rasional.

Pergeseran budaya politik dipengaruhi oleh orientasi politik masyarakat, Almond dan Verba mengatakan ada tiga orientasi politik yaitu orientasi kognitif, afektif dan evaluatif. Orientasi politik masyarakat dapat dilihat dari bentuk pergeseran

budaya politik yang terjadi di Kecamatan Kuranji seperti ketidak terikatan masyarakat dengan ikatan primordial, pengaruh media massa dalam perilaku memilih masyarakat, faktor sosialisasi politik yang dilakukan oleh kedua pasangan calon yang berupa pendekatan-pendekatan kepada masyarakat dimana pendekatan yang dilakukan oleh Emzalmi menurut masyarakat kurang dan tergolong tidak sungguh-sungguh, kinerja partai yang dipandang kurang baik sehingga mempengaruhi figure Emzalmi, perubahan orientasi masyarakat yang semula menaruh harapan kepada Emzalmi yang notabene putra daerah dikalahkan oleh program-program dan kinerja yang dihasilkan oleh Mahyeldi.

Kelima bentuk perubahan perilaku dan pola pikir yang disebabkan oleh pergeseran ini dipengaruhi oleh orientasi kognitif yang mengarah kepada pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai politik, aktor politik dan Pemilu, sedangkan orientasi afektif mempengaruhi kesadaran masyarakat akan pentingnya politik dan partisipasi masyarakat terhadap politik untuk perkembangan negara dan pengaruh evaluatif adalah tindakan dan respon dari masyarakat terhadap pengetahuan dan pemahamannya terhadap politik sehingga menimbulkan rasa kesadaran akan pentingnya pengaruh masyarakat terhadap sistem dan struktur politik dalam negara sehingga memunculkan tindakan yang aktif dalam partisipasi sebagai masyarakat yang baik dalam suatu negara. dari penjelasan peneliti tentang pergeseran budaya politik tersebut peneliti melihat bahwa memang benar pergeseran budaya politik masyarakat Kuranji menyebabkan kekalahan dari Emzalmi pada Pilwako Padang tahun 2018.

